

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas Perusahaan sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023. Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas yang diproksikan dengan CR berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik posisi likuiditas perusahaan, karena menunjukkan bahwa aset lancar lebih dari cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek.
2. Rasio solvabilitas yang diproksikan dengan DER berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. DER yang tinggi mencerminkan tambahan modal dari pihak eksternal untuk mendukung operasional perusahaan. Jika dikelola secara efisien, utang tersebut dapat dimanfaatkan sebagai *leverage* untuk meningkatkan profitabilitas.
3. Rasio aktivitas yang diproksikan dengan TATO tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Hal ini menunjukkan

bahwa tingkat efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan belum cukup mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan laba bersih. Dengan kata lain, tingginya TATO belum tentu mencerminkan peningkatan profitabilitas perusahaan, karena faktor lain seperti struktur pembiayaan aset (misalnya pembiayaan melalui utang) dan ketidakseimbangan antara pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan juga turut memengaruhi laba yang diperoleh perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang mempengaruhi Profitabilitas yaitu likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. Faktor-faktor tersebut hanya mampu menjelaskan 74,3 % Variabel Profitabilitas dan sisanya 26,6 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini .
2. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

5.3. Implikasi

5.3.1. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap variabel yang diteliti yaitu variabel likuiditas dan solvabilitas yang berpengaruh terhadap profitabilitas dan aktivitas tidak berpengaruh terhadap

profitabilitas maka implikasi praktis terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya menjaga dan meningkatkan *Current Ratio* (CR) untuk memastikan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek tetap kuat, karena berdampak positif pada profitabilitas. Penggunaan utang melalui DER juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembiayaan jika dikelola secara efisien untuk mendukung operasional. Meskipun TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, optimalisasi aset tetap penting guna meningkatkan efisiensi dan potensi laba di masa depan. Manajemen keuangan yang bijak menjadi kunci keberhasilan kinerja perusahaan.

b. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

- 1) Bagi para investor, data tentang dampak positif dari rasio likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) terhadap keuntungan menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki pengelolaan likuiditas dan struktur utang yang baik cenderung menunjukkan kinerja keuangan yang lebih stabil dan menguntungkan. Oleh sebab itu, disarankan bagi investor untuk memperhatikan rasio-rasio ini sebagai salah satu indikator dalam membuat keputusan investasi. Sementara itu, bagi manajemen dan pihak terkait

perusahaan, hasil ini menekankan betapa pentingnya mengelola aset lancar dan utang dengan efisien untuk mendukung peningkatan keuntungan. Di sisi lain, mengingat bahwa rasio aktivitas (TATO) tidak menunjukkan efek signifikan terhadap profitabilitas, manajemen perlu melihat kembali strategi dalam memanfaatkan aset agar lebih efektif dalam mendorong penjualan dan keuntungan.

c. Bagi Pemerintah dan Regulator

Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya dukungan kebijakan untuk menciptakan iklim bisnis yang sehat, khususnya dalam pengelolaan struktur keuangan. Pemerintah dan regulator pasar modal dapat memperkuat regulasi transparansi utang dan aset, serta mendorong efisiensi operasional di sektor makanan dan minuman. Kebijakan yang tepat akan membantu perusahaan membuat keputusan keuangan yang bijak dan menjaga stabilitas industri di pasar modal.

5.3.2. Implikasi Teoritis

a. Implikasi Teoritis untuk Rasio Likuiditas (CR)

Hasil bahwa CR berpengaruh positif terhadap profitabilitas memperkuat teori manajemen keuangan yang menyatakan bahwa kecukupan aset lancar dalam memenuhi kewajiban jangka pendek merupakan indikator penting bagi stabilitas keuangan perusahaan.

Dalam perspektif *agency theory*, penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen yang menjaga posisi likuiditas dengan baik cenderung bertindak sesuai kepentingan pemilik, karena likuiditas yang sehat mendukung kelancaran operasional dan pencapaian laba.

b. Implikasi Teoritis Rasio Solvabilitas (DER)

Hasil penelitian bahwa DER berpengaruh positif terhadap profitabilitas mendukung konsep dalam *agency theory* mengenai pemanfaatan utang sebagai alat kontrol terhadap manajer, sekaligus sebagai sumber pembiayaan strategis. Jika digunakan secara efisien, utang tidak hanya menekan konflik kepentingan tetapi juga menjadi *leverage* yang meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini memperkuat teori bahwa struktur modal yang mengandung porsi utang signifikan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan efisiensi manajerial dan profitabilitas.

c. Implikasi Teoritis Rasio Aktivitas (TATO):

Hasil penelitian ini TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset belum tentu mencerminkan kinerja keuangan yang optimal. Dalam konteks *agency theory*, hal ini menunjukkan bahwa meskipun manajemen mampu mengoptimalkan perputaran aset, hal tersebut tidak otomatis meningkatkan laba jika tidak disertai dengan kontrol biaya dan pengelolaan beban utang yang baik. Temuan ini

memperluas pemahaman bahwa efektivitas manajemen tidak hanya diukur dari aktivitas operasional, tetapi juga dari bagaimana sumber daya menghasilkan keuntungan yang nyata.